

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN
KONTRAK DAN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA PT. Z**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : GEMA MURNI MUSLIMAH
NIM : 2415664017

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN
KONTRAK DAN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA PT. Z**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : GEMA MURNI MUSLIMAH
NIM : 2415664017**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KONTRAK DAN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG PADA PT. Z

Gema Murni Muslimah
2415664017

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat bagi manajemen sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem akuntansi membutuhkan sistem pengendalian internal untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus menerapkan pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT. Z yang merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang pendingin udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis implementasi sistem akuntansi penjualan kontrak dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang dijalankan oleh PT. Z apakah telah didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari PT. Z. Berdasarkan hasil analisis secara garis besar sistem akuntansi penjualan kontrak dan penerimaan kas pada PT. Z telah didukung dengan sistem pengendalian internal yang baik, namun masih terdapat beberapa unsur yang belum sesuai hal ini dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi antara fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas, dan fungsi akuntansi kemudian PT. Z juga belum memiliki prosedur secara tertulis sehingga PT. Z bisa menjalankan sebuah proyek tanpa adanya SPK yang rilis secara resmi dan terkadang fungsi pengiriman mengabaikan terkait kelengkapan dokumen seperti surat jalan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penjualan Kontrak, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal.

AN ANALYSIS OF THE ACCOUNTING SYSTEM FOR CONTRACT-BASED SALES AND COLLECTION OF ACCOUNTS RECEIVABLE AT PT. Z

Gema Murni Muslimah

2415664017

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

The accounting system plays a crucial role in providing accurate financial information for management, which can be used for decision-making. To achieve this, the accounting system requires an internal control system. A good internal control system must be implemented by the company to prevent errors and fraud that could harm the business. This research was conducted at PT. Z, a contracting company engaged in the air conditioning sector. The purpose of this study is to analyze the implementation of the contract sales accounting system and the cash receipt system from accounts receivable at PT. Z and to determine whether these systems are supported by adequate internal control. This study uses a qualitative research method with a descriptive qualitative analysis approach. The data used in this research includes both primary and secondary data obtained from PT. Z. Based on the results of the analysis, in general, the contract sales and cash receipt accounting systems at PT. Z are supported by a good internal control system. However, there are still some elements that are not in accordance with internal control principles. This is due to overlapping functions among the sales, cash receipt, and accounting departments. In addition, PT. Z does not have formal written procedures, allowing projects to be carried out without an officially issued work order (SPK), and the delivery function sometimes overlooks important supporting documents such as delivery notes.

Keywords: *Accounting System, Contract Sales Accounting System, Cash Receipt Accounting System, Internal Control System.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAK.....	iv
PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Alur Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Keabsahan Data.....	35
F. Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan dan Temuan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR LAMPIRAN	76



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Utang Proyek A	5
Tabel 4. 1 Analisis Lingkungan Pengendalian.....	51
Tabel 4. 2 Penilaian Risiko	52
Tabel 4. 3 Aktivitas Pengendalian	53
Tabel 4. 4 Informasi dan Komunikasi.....	54
Tabel 4. 5 Monitor Aktivitas.....	55
Tabel 4. 6 Lingkungan Pengendalian.....	56
Tabel 4. 7 Penilaian Risiko	57
Tabel 4. 8 Aktivitas Pengendalian	58
Tabel 4. 9 Informasi dan Komunikasi.....	59
Tabel 4. 10 Monitor Aktivitas.....	60
Tabel 4. 11 Rekomendasi Standar Operasional Prosedur	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Kontrak dan Penerimaan Kas dari Piutang PT. Z.....	48
Gambar 4. 2 (Lanjutan) Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Kontrak dan Penerimaan Kas dari Piutang PT. Z	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Simbol Bagan Alir	76
Lampiran 2 Wawancara dengan Fungsi Penjualan dan Fungsi Penagihan	78
Lampiran 3 Surat Jalan.....	80
Lampiran 4 Faktur Penjualan	81
Lampiran 5 Kartu Persediaan	82
Lampiran 6 Kartu Gudang	82
Lampiran 7 Jurnal Penerimaan Kas	83
Lampiran 8 Kartu Piutang.....	83
Lampiran 9 Laporan Penerimaan Kas.....	84
Lampiran 10 Jurnal Umum	84



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini terus menghadirkan inovasi yang memudahkan kehidupan manusia. Salah satu inovasi teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah pendingin udara. Di Indonesia, permintaan terhadap perangkat pendingin udara tergolong sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh kondisi geografis Indonesia yang berada di wilayah beriklim tropis dengan suhu udara yang cenderung panas sepanjang tahun (*Grand Solution Indonesia, 2023*). Hampir semua perkantoran, ruang publik, hingga rumah menggunakan pendingin udara. Melihat kondisi tersebut, perusahaan yang bergerak di sektor pendingin udara perlu secara cermat memanfaatkan peluang pasar dengan menerapkan strategi penjualan yang sistematis dan terorganisir guna mendukung kelancaran operasional serta mengoptimalkan pencapaian keuntungan.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam meraih tujuannya sangat bergantung pada efektivitas dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan sistem akuntansi yang mampu mengolah data keuangan menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat bagi proses manajerial, perencanaan, serta pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan (*Feriyanto et al., 2024*).

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2018) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi dibutuhkan oleh banyak perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta pengambilan keputusan. Melalui keberadaan sistem akuntansi membantu manajemen dalam memperoleh informasi atas kegiatan perusahaan (Hartini *et al.*, 2023). Agar sistem akuntansi dapat berfungsi secara optimal dan menghasilkan data yang tepat, dibutuhkan adanya serangkaian prosedur yang jelas.

Prosedur ini merupakan tahapan-tahapan sistematis yang dirancang untuk melaksanakan suatu aktivitas, tugas, atau pekerjaan tertentu. Umumnya, prosedur melibatkan sejumlah individu dari satu atau beberapa divisi dan disusun guna memastikan bahwa transaksi-transaksi yang bersifat rutin dalam perusahaan ditangani secara konsisten dan seragam (Fitriani *et al.*, 2022). Menurut Mulyadi (2018) prosedur yakni satu dari berbagai unsur pengendalian internal.

Pengendalian internal bukan hanya peristiwa atau kondisi tertentu, melainkan suatu proses yang berjalan dengan terus-menerus dalam setiap aktivitas perusahaan. Proses ini mencakup pengendalian operasional yang dijalankan oleh perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan dengan efisien. Dalam penerapannya, pengendalian internal meliputi kebijakan beserta prosedur yang dilakukan guna menjadi pendukung kelancaran operasional perusahaan serta merwujudkan tujuan yang telah ditentukannya.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013 dalam sistem pengendalian internal ada lima komponen kebijakan beserta prosedur yang terdesain serta dilakukan pengimplementasiannya guna melimpahkan jaminan bahwasanya tujuan pengendalian internal mampu diraih.

Kelima elemen dalam kebijakan dan prosedur tersebut mencakup: lingkungan pengendalian, identifikasi risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta proses pemantauan. Oleh karena itu, pengawasan terhadap sistem pengendalian internal perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan konsisten oleh pihak manajemen. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem dalam organisasi telah berfungsi sesuai dengan yang direncanakan. Jika ditemukan kendala atau ketidaksesuaian, maka penyesuaian atau perbaikan harus segera dilakukan agar efektivitas sistem organisasi terus meningkat dan berjalan semakin optimal (Krisnawati, 2022).

Penelitian ini menganalisis terkait sistem akuntansi penjualan pada PT. Z. PT. Z yakni perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang pendingin udara. Kegiatan operasional pada PT. Z berhubungan dengan berbagai jenis transaksi misal penerimaan serta pengeluaran kas. Transaksi akuntansi yang muncul melibatkan beberapa proses sekaligus pihak yang melakukan proses tersebut, adapun transaksi yang pasti terjadi adalah transaksi penjualan beserta penerimaan kas dari piutang. Bagian penjualan dan penerimaan kas ialah bagian yang sangat krusial dalam meningkatkan laba serta keberlanjutan perusahaan. Agar proses penjualan hingga penerimaan kas mampu berlangsung

lancar dibutuhkan pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, prosedur yang jelas dan terstruktur dibutuhkan untuk memastikan kelancaran transaksi serta operasional perusahaan.

Terdapat beberapa prosedur penjualan pada PT. Z seperti penjualan tunai, penjualan kredit, dan penjualan secara kontrak. Penjualan tunai biasanya dilakukan apabila menjual unit-unit pendingin udara baik yang berkapasitas kecil maupun besar, sedangkan untuk penjualan unit yang dibarengi dengan instalasi maupun perbaikan umumnya dilakukan secara kredit atau secara kontrak. Proses penjualan pada PT. Z sudah dalam proses yang terkomputerisasi.

Permasalahan yang ditemukan pada PT. Z adalah belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) secara tertulis di mana tanpa adanya prosedur secara tertulis mengakibatkan terkadang fungsi pengiriman barang kurang memperhatikan pentingnya kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman, seperti surat jalan. Selain itu, PT. Z pernah menjalankan pekerjaan pada suatu proyek (Proyek A) sebelum diterbitkannya surat perintah kerja (SPK) secara resmi sebagai dasar legalitasnya. SPK yakni bentuk pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan berbagai pihak dengan dasar kesepakatan bersama, di mana masing-masing pihak memiliki hak serta tanggung jawab yang saling mengikat. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam suatu kontrak yang berlandaskan pada ketentuan hukum perjanjian yang berlaku di Indonesia (Angga *et al.*, 2022).

Berkaitan pada fenomena yang terjadi, berikut data utang dan piutang yang timbul karena proyek A yang berlangsung dengan tidak adanya SPK yang belum resmi rilis.

Tabel 1. 1
Data Utang Proyek A

No	Utang per Periode (Tahun 2024)	Jumlah Utang (Rp)
1	Utang per September	277.420.845
2	Utang per Oktober	76.698.414
3	Utang per November	476.576.719
Total Utang		830.695.979

Sumber: Accounting PT. Z tahun 2024

Dapat dilihat melalui tabel 1.1 jumlah utang yang timbul pada periode September-November tahun 2024 sejumlah Rp.830.695.979 sedangkan untuk piutang perusahaan sejumlah Rp. 1.713.299.628 baru dapat diproses penagihannya pada bulan Desember tahun 2024. Dari data utang dan piutang juga dapat dilihat bahwasanya PT. Z belum menetapkan maksimal kredit pada transaksi penjualannya. Akibatnya, perusahaan harus menanggung utang yang timbul karena tagihan atas pekerjaan tersebut belum dapat diajukan kepada pihak terkait karena belum terbitnya SPK yang resmi.

Kondisi ini menyebabkan tertundanya penerimaan kas yang seharusnya diperoleh, sehingga mengganggu kelancaran siklus arus kas perusahaan. Jika dibiarkan, hal ini dapat berdampak lebih luas pada stabilitas keuangan dan operasional perusahaan, termasuk keterlambatan pembayaran kewajiban lainnya serta terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Tidak adanya sistem akuntansi yang terstruktur dan runtut juga dapat membuka peluang terjadinya kecurangan atau penyelewengan untuk kepentingan kelompok atau

individu tertentu, yang pada akhirnya semakin memperburuk kondisi perusahaan (Fitriani *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kontrak dan Penerimaan Kas dari Piutang pada PT. Z”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis implementasi sistem akuntansi penjualan kontrak yang telah diterapkan oleh PT. Z
2. Bagaimana analisis implementasi sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang telah diterapkan oleh PT. Z?
3. Bagaimanakah analisis kesesuaian sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kontrak dan penerimaan kas pada PT. Z dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut teori yang relevan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis implementasi sistem akuntansi penjualan kontrak dan penerimaan kas dari piutang (penjualan kontrak) pada PT. Z, dengan fokus pada prosedur pencatatan, dokumen yang digunakan, serta alur fungsi yang terlibat. Selain itu, penelitian juga menilai kesesuaian unsur pengendalian internal dalam kedua sistem tersebut. Analisis hanya mencakup aspek akuntansi dan pengendalian internal, tidak membahas aspek hukum kontrak, perpajakan, maupun kebijakan manajerial di luar lingkup sistem akuntansi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

- a. Untuk memperoleh pengetahuan serta menganalisis implementasi sistem akuntansi penjualan kontrak yang telah diterapkan oleh PT. Z.
- b. Untuk memperoleh pengetahuan serta menganalisis implementasi sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang telah diterapkan oleh PT. Z.
- c. Untuk memperoleh pengetahuan serta menganalisis sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kontrak dan penerimaan kas pada PT. Z telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut teori yang relevan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat melalui segi teoritis serta segi empiris meliputi berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi, wawasan, serta referensi bagi mahasiswa dan komunitas yang tertarik dalam menjalankan penelitian ataupun diskusi terkait sistem akuntansi penjualan kontrak beserta penerimaan kas dari piutang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Agar mampu menghasilkan informasi yang terkait pada sistem akuntansi penjualan kontrak serta penerimaan kas dari piutang serta diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang berguna untuk perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Menyajikan tambahan informasi terkait sistem akuntansi penjualan kontrak beserta menjadi sebuah bahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Sebagai sebuah persyaratan guna penyelesaian Program Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta dipergunakan menjadi bahan masukan, sehingga mampu melakukan penerapan dalam perpaduan yang tepat diantara praktik dan teoritis yang diperoleh saat kuliah, terkhususnya di bidang akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

PT. Z merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak di bidang pendingin udara. Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada BAB IV mengenai sistem akuntansi penjualan kontrak serta penerimaan kas dari piutang pada PT. Z, maka dapat ditarik seimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem akuntansi penjualan kontrak yang terjadi pada PT. Z secara keseluruhan sudah sesuai menurut teori Mulyadi tahun 2016 yang mana komponen yang membentuk sistem akuntansi penjualan kontrak pada PT. Z sudah mencakupi fungsi yang terkait, dokumen yang dipergunakan, catatan akuntansi yang dipergunakan hingga prosedur yang menjadi pembentuk sistem. Namun, masih terdapat perangkatan fungsi yakni fungsi penagihan, penerimaan kas, serta akuntansi dijalankan oleh satu fungsi, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan. Perusahaan juga belum melakukan analisis risiko, terlihat dari proyek yang tetap berjalan tanpa SPK resmi, yang menghambat penagihan dan penerimaan kas. Selain itu dalam proses pencatatannya masih ditemukan kelemahan, di mana PT. Z masih melakukan proses pencatatan secara manual ke excel.
2. Implementasi sistem akuntansi penerimaan kas yang terjadi pada PT. Z secara keseluruhan sudah sesuai menurut teori Sujarweni tahun 2020 yang mana komponen yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas

pada PT. Z sudah terdiri dari fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan hingga prosedur yang membentuk sistem. Namun, Perusahaan belum menetapkan batas maksimal kredit dalam transaksi penjualan, sehingga berisiko meningkatkan piutang tak tertagih. Penetapan batas maksimal kredit sebaiknya dilakukan sebelum penjualan dilakukan untuk menjaga arus kas perusahaan. Selain itu, pada PT. Z belum adanya prosedur secara tertulis. Kondisi ini berdampak pada proses penagihan, di mana fungsi pengiriman terkadang kurang memperhatikan terkait kelengkapan dokumen seperti surat jalan, sehingga ini akan berdampak pada saat proses penagihan karena dokumen pendukung yang tidak lengkap.

3. Komponen sistem pengendalian internal pada PT. Z secara keseluruhan sudah sesuai jika dibandingkan dengan sistem pengendalian internal yang dikemukakan oleh COSO tahun 2013, tetapi pada beberapa unsur masih ditemukan ketidaksesuaian yaitu pada unsur “Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab komitmen terhadap kompetensi” masih ditemukannya perangkapan fungsi dan PT. Z belum memiliki struktur organisasi secara tertulis. Pada unsur “mengidentifikasi dan menganalisis risiko” PT. Z masih menjalankan proyek tanpa terbitnya SPK yang resmi rilis selain itu PT. Z belum menetapkan maksimal kredit pada transaksi penjualannya, kemudian untuk unsur yang terakhir yaitu unsur “merinci ke dalam kebijakan dan prosedur” PT. Z belum memiliki prosedur secara tertulis, tanpa adanya prosedur secara tertulis menyebabkan tidak adanya

panduan yang jelas yang membuat karyawan bertindak semauanya. Berdasarkan hasil penelitian ini, sudah dibuatkan rekomendasi standar operasional prosedur (SOP) untuk PT. Z.

B. Implikasi

Adanya analisis terhadap sistem akuntansi penjualan kontrak, sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang, serta sistem pengendalian internal (SPI) dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana efektivitas sistem akuntansi hingga sistem pengendalian internal yang berjalan pada PT. Z. PT. Z kemudian dapat menjadikan bahan evaluasi dan saran mengenai sistem akuntansi penjualan kontrak, sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang dan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan ke efektifan implementasi sistem akuntansi pada PT. Z.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan saran yang nantinya bisa digunakan menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi PT. Z yaitu:

1. PT. Z sebaiknya menerapkan sistem pengawasan berlapis, misalnya dengan mewajibkan pengecekan ulang dan otorisasi oleh manajemen tingkat atas, atas pekerjaan yang dilakukan fungsi yang merangkap, sehingga tetap ada kontrol meskipun ditangani oleh satu fungsi. Pengawasan berlapis ini menjadi upaya pengendalian tambahan tanpa menambah beban biaya untuk merekrut karyawan baru..

2. PT Z sebaiknya menetapkan batas maksimal kredit penjualan, misalnya sebesar 70% dari nilai kontrak. Fungsi penjualan juga dapat berkoordinasi dengan fungsi akuntansi untuk menentukan batas kredit masing-masing pembeli berdasarkan riwayat pembayaran sebelumnya. Penetapan batas kredit ini bertujuan untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih.
3. PT. Z sebaiknya membuat standar operasional prosedur (SOP) secara tertulis untuk membantu memastikan bahwasanya pekerjaan dilakukan dengan cara yang benar dan teratur, sehingga mengurangi kesalahan dan meningkatkan produktivitas operasional perusahaan.
4. PT. Z sebaiknya melakukan sebuah pekerjaan atas dasar surat perintah kerja (SPK) yang rilis secara resmi karena ini digunakan sebagai dasar legalitas dimulainya sebuah pekerjaan selain itu apabila terdapat perubahan terkait sistem pembayaran yang disampaikan oleh pemberi kerja sebaiknya PT. Z juga meminta pemberi kerja untuk memberikan pernyataan secara tertulis sebagai bukti yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatikara, Y. Al. (2020). *Sistem Akuntansi Kontrak Jasa Pengiriman Pada PT Seekmi Global Services di Kota Jakarta*.
- Angga, S., Sirait, N. N., Purba, H., & Siregar, M. (2022). Analisis Terhadap Kekuatan Hukum Surat Perintah Kerja Dalam Pelaksanaan Proyek Pengadaan Barang dan Jasa . *Jurnal Normatif Fakultas Hukum Universitas Al Azhar*, 2.
- COSO. (2013). *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Internal Control — Integrated Framework*.
- Creswell, J. (2018). *Research Design (5th ed.)*. SAGE Publications, Inc.
- Effendy, E., Baiti, N., & Hasanah, P. (2023). *Pengambilan Keputusan Sistem Informasi Manajemen Dakwah*.
- Feriyanto, O., Nurhayati, Fadhillah, S. A., Damayanti, S. N., Azzahra, A., & Aryana, H. P. (2024). Penerapan Sistem Akuntansi pada Perusahaan Kebab Bosman. *Jurnal Publikasi Manajemen InformaΘka (JUPUMI)*, 3.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). Analisis Sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah* , 2(1).
- Grand Solution Indonesia. (2023, June 5). *Cuaca Panas Terik Mendorong Penjualan AC Meningkat*.
- Halifah. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Hadji Kalla Cabang Alauddin*.
- Hartini, S. I., Marviana, R. D., & Zahari. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Mj Perfume Medan. *Jurnal Akuntansi*.
- Kahi, A. I., Subiyantoto, E., Santi, F., & Nanda, H. I. (2021). Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Teratai Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Il,Iah Bisnis Dan Perpajakan*.
- Krisnawati, E. S. P. (2022, December 15). *Fungsi Pengendalian Internal Bagi Suatu Organisasi*. Kementerian Keuangan.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat.

- Munifah, S. ST. , M. K. (2023). *Pengendalian Internal Sistem Informasi* (E. Siswanto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Nurchaliza, R. (2023, November 30). *Apa Itu Flowchart dan Bagaimana Cara Kerja dari Flowchart?* Telkomuniversity.
- Nurjanna, Hasmi, N., & Andriyani, N. (2024). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Prima Unggul Global. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* , 5.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDA dan Konstruksi. (2017). *Pengetahuan Dasar Kontrak Konstruksi* (2; Modul).
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. (2016). *Diklat Hukum Kontrak Konstruksi Tingkat Dasar*.
- Sahir, S. H. S. (2021). *Metodelogi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonedia.
- Sujarweni, V. W. (2020a). *Sistem Akuntansi* (Mona, Ed.). Penerbit Pustaka Baru Press.
- Veronica Sabella. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Surya Plastindo Gresik*.